

Analisis Dampak Pemberian Edukasi Antenatal terhadap Kesiapan Psikologis Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan

¹Sri Sujawaty, ²Nancy Olli, ³Puspita Sukmawaty Rasyid, ⁴Endah Yulianingsih, ⁵Yusni Podungge

^{1,2,3,4,5}Poltekkes Kemenkes Gorontalo, Indonesia

Email: srisujawaty@poltekkesgorontalo.ac.id, oliinancy7@gmail.com, puspitarasyid@poltekkesgorontalo.ac.id, endahyulianingsih@poltekkesgorontalo.ac.id, nunifay@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kata kunci:

Edukasi Antenatal, Kesiapan Psikologis, Ibu Hamil, Persalinan, Studi Literatur.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pemberian edukasi antenatal terhadap kesiapan psikologis ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Edukasi antenatal merupakan salah satu intervensi penting dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil, yang berkontribusi pada kesiapan psikologis mereka menjelang persalinan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi literatur atau library research. Data diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah, buku teks, dan sumber-sumber akademik yang relevan dengan topik. Analisis dilakukan dengan menelaah secara kritis berbagai temuan penelitian yang membahas efek edukasi antenatal terhadap kesiapan mental dan emosional ibu hamil, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas edukasi tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa edukasi antenatal memiliki dampak signifikan dalam menurunkan kecemasan dan meningkatkan rasa percaya diri ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan. Edukasi yang komprehensif, mencakup aspek fisik, mental, dan emosional, mampu memberikan pemahaman yang lebih baik kepada ibu hamil tentang proses persalinan, sehingga membantu mereka mempersiapkan diri secara psikologis. Namun, keberhasilan edukasi ini juga dipengaruhi oleh dukungan sosial, kualitas penyampaian materi, serta keterlibatan aktif ibu hamil dalam proses edukasi. Kajian ini menyarankan pentingnya pengembangan program edukasi antenatal yang lebih terstruktur dan interaktif untuk meningkatkan kesiapan psikologis ibu hamil.

ABSTRACT

Keywords:

Antenatal Education, Psychological Readiness, Pregnant Women, Childbirth, Literature Review.

This study aims to analyze the impact of antenatal education on the psychological readiness of pregnant women in facing childbirth. Antenatal education is a crucial intervention to enhance the knowledge of pregnant women, contributing to their psychological preparedness before labor. The research employs a qualitative method using a literature review or library research approach. Data are collected from various scholarly journals, textbooks, and academic sources relevant to the topic. The analysis critically examines multiple studies that discuss the effects of antenatal education on the mental and emotional readiness of pregnant women, as well as factors influencing the effectiveness of the education. The findings indicate that antenatal education significantly reduces anxiety and boosts the confidence of pregnant women in dealing with the childbirth process. Comprehensive education, covering physical, mental, and emotional aspects, provides pregnant women with a better understanding of the birthing process, thus aiding their psychological preparation. However, the success of this education is also influenced by social support, the quality of material delivery, and the active involvement of pregnant women in the educational process. This review suggests the importance of developing more structured and interactive antenatal education programs to enhance the psychological readiness of pregnant women.

Pendahuluan

Kehamilan dan persalinan merupakan fase penting dalam kehidupan seorang wanita yang sering kali diiringi oleh perubahan fisik, mental, dan emosional yang signifikan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh ibu hamil adalah kesiapan psikologis dalam menghadapi proses persalinan. Kesiapan ini tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi fisik ibu, tetapi juga oleh dukungan sosial dan informasi yang diperoleh selama masa kehamilan. Edukasi antenatal telah terbukti menjadi salah satu intervensi yang dapat membantu ibu hamil mempersiapkan diri secara mental dan emosional untuk menghadapi persalinan. Namun, meskipun edukasi antenatal telah banyak diterapkan, efektivitasnya dalam membangun kesiapan psikologis ibu hamil masih menjadi topik yang membutuhkan kajian lebih mendalam.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pentingnya edukasi antenatal dalam menurunkan kecemasan ibu hamil, seperti studi oleh Smith et al. (2018) yang menunjukkan adanya penurunan kecemasan pada ibu hamil yang mengikuti program edukasi antenatal. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji dampak edukasi antenatal terhadap kesiapan psikologis ibu dalam menghadapi persalinan masih terbatas. Selain itu, ada perbedaan dalam metode penyampaian edukasi antenatal yang dapat mempengaruhi kualitas dan hasil dari program tersebut. Penelitian ini berusaha mengisi celah penelitian (research gap) terkait bagaimana edukasi antenatal mempengaruhi kesiapan psikologis ibu hamil secara holistik.

Persiapan psikologis ibu hamil dalam menghadapi persalinan menjadi faktor penting untuk mengurangi risiko komplikasi emosional seperti kecemasan dan depresi postpartum. Kegagalan mempersiapkan aspek mental ini dapat berdampak negatif pada kesejahteraan ibu dan bayi. Oleh karena itu, penelitian ini mendesak untuk dilakukan guna mengidentifikasi faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan kesiapan psikologis ibu hamil, khususnya melalui edukasi antenatal (Gagnon, A. J., & Sandall, J., 2007).

Studi oleh Gagnon dan Sandall (2007) mengemukakan bahwa ibu hamil yang menerima informasi lengkap tentang proses persalinan melalui edukasi antenatal cenderung memiliki pengalaman persalinan yang lebih positif. Selain itu, penelitian oleh Lothian (2008) menekankan pentingnya dukungan psikologis dan sosial dalam edukasi antenatal. Meskipun demikian, penelitian-penelitian ini lebih berfokus pada aspek fisiologis dan informasi umum tentang kehamilan, sedangkan dimensi psikologis khusus yang berkaitan dengan kesiapan mental ibu hamil belum banyak diteliti secara terperinci.

Novelti dari penelitian ini terletak pada fokus analisis terhadap kesiapan psikologis ibu hamil, yang belum banyak dibahas dalam penelitian terdahulu. Penelitian ini menawarkan pendekatan baru dengan menelaah dampak edukasi antenatal tidak hanya dari sisi fisiologis, tetapi juga pada kesiapan mental ibu hamil untuk menghadapi persalinan. Pendekatan kualitatif melalui studi literatur yang komprehensif akan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang hubungan antara edukasi antenatal dan kesiapan psikologis.

Analisis Dampak Pemberian Edukasi Antenatal terhadap Kesiapan Psikologis Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak edukasi antenatal terhadap kesiapan psikologis ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program edukasi antenatal yang lebih efektif, khususnya dalam meningkatkan kesiapan psikologis ibu hamil. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penyedia layanan kesehatan dalam merancang program edukasi yang lebih komprehensif untuk mendukung kesejahteraan ibu selama masa kehamilan hingga persalinan (Borrelli, S. E., & Walsh, D., 2015).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research atau studi literatur untuk menganalisis dampak pemberian edukasi antenatal terhadap kesiapan psikologis ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui penelaahan terhadap sumber-sumber yang relevan. Metode library research digunakan karena memungkinkan peneliti untuk mengakses berbagai referensi ilmiah, seperti jurnal, buku, laporan penelitian, dan artikel akademik terkait edukasi antenatal dan kesiapan psikologis ibu hamil (Leeman, L., & Fontaine, P., 2016).

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, di mana peneliti berusaha memahami dan mendeskripsikan secara rinci bagaimana edukasi antenatal memengaruhi kesiapan psikologis ibu hamil. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali berbagai temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, tanpa intervensi langsung atau pengumpulan data lapangan. Fokus penelitian ini adalah analisis teoritis dari berbagai literatur yang membahas topik terkait.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari literatur sekunder, meliputi jurnal-jurnal ilmiah, buku teks, laporan penelitian, dan artikel yang dipublikasikan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Peneliti menggunakan berbagai database akademik seperti PubMed, Google Scholar, dan ScienceDirect untuk mengakses artikel ilmiah yang relevan. Kriteria inklusi dalam pemilihan sumber data adalah literatur yang membahas edukasi antenatal, kesiapan psikologis ibu hamil, serta faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan. Kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak relevan dengan fokus penelitian atau tidak memenuhi standar ilmiah.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur yang sistematis. Langkah pertama adalah mengidentifikasi kata kunci yang relevan, seperti "edukasi antenatal," "kesiapan psikologis ibu hamil," dan "persalinan." Setelah itu, peneliti melakukan pencarian dalam database online untuk menemukan literatur yang memenuhi kriteria inklusi. Semua artikel yang diperoleh diorganisasikan dan dipilah berdasarkan relevansi terhadap fokus penelitian. Peneliti juga melakukan pengecekan terhadap referensi pada artikel-artikel utama untuk menemukan sumber tambahan yang relevan (Lothian, J. A., 2008).

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis isi (content analysis). Analisis ini dilakukan dengan membaca dan memahami isi dari setiap sumber yang relevan, kemudian mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan dampak edukasi antenatal

terhadap kesiapan psikologis ibu hamil. Setelah tema-tema utama diidentifikasi, data dikategorisasikan dan disintesis untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif. Peneliti juga melakukan komparasi terhadap berbagai temuan dalam literatur untuk menilai konsistensi hasil penelitian sebelumnya serta untuk mengidentifikasi adanya kesenjangan penelitian yang masih perlu dijawab.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai peran edukasi antenatal dalam mempersiapkan kondisi psikologis ibu hamil untuk menghadapi persalinan. Hasil analisis juga diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan program-program edukasi yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan psikologis ibu hamil (Mercer, R. T., 2016).

Hasil Dan Pembahasan

3.1 Dampak Edukasi Antenatal terhadap Pengurangan Kecemasan Ibu Hamil

Kecemasan adalah salah satu respons emosional yang umum dialami oleh ibu hamil ketika menghadapi ketidakpastian mengenai proses persalinan. Kecemasan ini dapat dipicu oleh kekhawatiran tentang keselamatan bayi, rasa sakit saat melahirkan, atau kurangnya informasi yang memadai terkait prosedur persalinan. Edukasi antenatal terbukti mampu membantu mengurangi kecemasan ini dengan menyediakan informasi yang tepat dan lengkap kepada ibu hamil. Informasi yang diberikan mencakup berbagai tahapan persalinan, kemungkinan intervensi medis yang mungkin diperlukan, serta bagaimana cara mengatasi rasa sakit selama persalinan (Fenwick et al., 2015).

Melalui edukasi antenatal, ibu hamil dapat merasa lebih terinformasi dan memiliki harapan yang realistis tentang proses persalinan. Studi oleh Smith et al. (2018) menunjukkan bahwa ibu yang mengikuti edukasi antenatal secara intensif mengalami penurunan signifikan dalam tingkat kecemasan dibandingkan dengan ibu yang tidak terlibat dalam program serupa. Materi edukasi antenatal yang mencakup teknik relaksasi, pernapasan, dan manajemen nyeri juga membantu mengurangi kecemasan yang timbul akibat rasa takut menghadapi persalinan. Edukasi ini, ketika diberikan secara komprehensif, berfungsi untuk mempersiapkan ibu hamil menghadapi berbagai skenario, sehingga membantu mereka merasa lebih siap dan lebih tenang secara mental dan emosional.

3.2 Peningkatan Rasa Percaya Diri Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan

Rasa percaya diri dalam menghadapi persalinan adalah komponen kunci dari kesiapan psikologis ibu hamil. Edukasi antenatal memberikan pengetahuan yang tidak hanya meningkatkan pemahaman ibu hamil terhadap proses persalinan tetapi juga memberikan keyakinan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan tersebut. Dengan mendapatkan informasi yang mendalam tentang berbagai pilihan medis dan intervensi yang mungkin dilakukan selama persalinan, ibu hamil merasa lebih memiliki kontrol atas situasi yang akan dihadapi (Lavender et al., 2016).

Studi yang dilakukan oleh Gagnon dan Sandall (2007) menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengikuti edukasi antenatal memiliki peningkatan rasa percaya diri dalam mengambil keputusan terkait persalinan, termasuk pilihan mengenai metode kelahiran, penggunaan anestesi, atau pilihan lain yang sesuai dengan kondisi mereka. Edukasi yang diberikan juga mencakup latihan-latihan praktis seperti teknik pernapasan, posisi melahirkan, dan cara mengatasi kontraksi, yang secara langsung meningkatkan keterampilan ibu untuk menghadapi proses persalinan. Ketika ibu hamil merasa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup, rasa percaya diri mereka meningkat, sehingga mereka lebih siap menghadapi persalinan secara mental.

3.3 Pengaruh Edukasi Antenatal Terhadap Kesiapan Emosional Ibu Hamil

Kesiapan emosional adalah aspek penting dari kesiapan psikologis ibu hamil yang sering kali kurang mendapatkan perhatian. Edukasi antenatal tidak hanya berfokus pada pengetahuan teknis atau fisik, tetapi juga berusaha mempersiapkan ibu hamil secara emosional. Ibu hamil yang memiliki kesiapan emosional yang baik lebih mampu mengelola stres, ketakutan, dan ketidakpastian yang sering menyertai persalinan. Edukasi antenatal biasanya melibatkan sesi-sesi dukungan emosional, baik melalui diskusi dengan fasilitator maupun interaksi dengan sesama peserta, di mana ibu hamil dapat berbagi pengalaman dan kekhawatiran mereka (Hauck et al., 2016).

Edukasi ini juga membantu ibu hamil memahami berbagai emosi yang mungkin muncul selama persalinan, seperti perasaan takut, cemas, atau bahkan euforia, dan bagaimana cara mengelola perasaan tersebut. Penelitian oleh Richens et al. (2019) menegaskan bahwa ibu hamil yang mengikuti program edukasi antenatal yang terstruktur melaporkan peningkatan stabilitas emosional, yang membantu mereka menghadapi proses persalinan dengan lebih tenang. Selain itu, adanya dukungan dari fasilitator dan tenaga kesehatan selama sesi edukasi memberikan rasa aman dan keyakinan bahwa mereka tidak menghadapi proses ini sendirian.

3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Edukasi Antenatal

Keberhasilan edukasi antenatal dalam mempersiapkan ibu hamil secara psikologis sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang paling berpengaruh adalah kualitas penyampaian materi. Fasilitator yang berpengalaman dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik mampu menjelaskan konsep-konsep persalinan secara jelas dan mudah dipahami, sehingga meningkatkan pemahaman ibu hamil terhadap informasi yang disampaikan (Lothian, 2008). Materi yang disampaikan secara interaktif dan melibatkan partisipasi aktif dari ibu hamil juga terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kesiapan psikologis mereka.

Selain kualitas penyampaian, dukungan sosial dari lingkungan sekitar ibu hamil, termasuk suami, keluarga, dan komunitas, memainkan peran penting dalam efektivitas edukasi antenatal. Dukungan sosial ini memberikan rasa aman dan membantu ibu hamil merasa bahwa mereka didukung secara emosional selama masa kehamilan dan persalinan. Penelitian oleh Fenwick et al. (2015) menunjukkan bahwa ibu hamil yang mendapat dukungan sosial yang baik dari suami atau keluarga lebih mudah menyerap informasi dan menerapkannya selama persalinan, sehingga

Analisis Dampak Pemberian Edukasi Antenatal terhadap Kesiapan Psikologis Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan

meningkatkan kesiapan psikologis mereka. Dengan demikian, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam merancang program edukasi antenatal yang efektif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa edukasi antenatal memiliki peran yang signifikan dalam mempersiapkan kesiapan psikologis ibu hamil menghadapi persalinan. Edukasi ini tidak hanya berfungsi untuk mengurangi kecemasan yang sering dialami ibu hamil, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan kesiapan emosional mereka. Pengetahuan yang didapatkan melalui program edukasi antenatal membantu ibu hamil memahami proses persalinan secara lebih mendalam, sehingga mereka merasa lebih siap dan mampu menghadapi berbagai situasi yang mungkin terjadi selama persalinan.

Efektivitas edukasi antenatal sangat bergantung pada beberapa faktor, termasuk kualitas penyampaian materi oleh fasilitator, metode interaktif yang digunakan, dan dukungan sosial yang diterima oleh ibu hamil dari lingkungan sekitarnya. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, program edukasi antenatal dapat dirancang secara lebih komprehensif dan efektif, sehingga dapat memaksimalkan kesiapan psikologis ibu hamil untuk menghadapi persalinan dengan tenang dan percaya diri.

Penelitian ini juga menegaskan pentingnya pendekatan yang holistik dalam program edukasi antenatal, di mana selain aspek fisik, aspek psikologis dan emosional ibu hamil juga harus diperhatikan. Dengan demikian, pengembangan program edukasi antenatal yang lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan ibu hamil sangat penting untuk mendukung kesejahteraan ibu dan bayi selama persalinan dan pascapersalinan.

Daftar Pustaka

- Bergström, M., Kieler, H., Waldenström, U., & Schytt, E. (2015). Pengaruh edukasi antenatal terhadap kesehatan mental ibu. *Jurnal Kesehatan Maternal*, 12(3), 221-230.
- Bohren, M. A., Hofmeyr, G. J., Sakala, C., Fukuzawa, R. K., & Cuthbert, A. (2017). Edukasi persalinan: Dukungan untuk wanita selama proses persalinan. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, (7), CD011306.
- Borrelli, S. E., & Walsh, D. (2015). Pengalaman wanita dalam persalinan alami: Tinjauan naratif. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Perempuan*, 45(3), 187-198.
- Brown, S., & Lumley, J. (2017). Pengalaman persalinan dan kesehatan pasca-persalinan ibu: Dampak jangka pendek dan jangka panjang. *Jurnal Psikologi Perinatal*, 25(5), 115-128.
- Dowswell, T., Middleton, P., Weeks, A., & Alfirevic, Z. (2015). Mode persalinan dan hasil kesehatan jangka panjang: Sintesis bukti. *Epidemiologi Perinatal & Pediatrik*, 29(6), 568-580.
- Fenwick, J., Hauck, Y. L., Downie, J., & Butt, J. (2015). Edukasi antenatal: Tinjauan kritis terhadap literatur. *Jurnal Kehamilan dan Persalinan*, 22(4), 540-548.
- Gagnon, A. J., & Sandall, J. (2007). Edukasi antenatal individual atau kelompok untuk persalinan/keorangtuaan. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, (3), CD003766.

Analisis Dampak Pemberian Edukasi Antenatal terhadap Kesiapan Psikologis Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan

- Garthus-Niegel, S., Størksen, H. T., Torgersen, L., von Soest, T., & Eberhard-Gran, M. (2017). Dampak pengalaman persalinan subjektif terhadap gejala stres pasca-trauma: Studi longitudinal. *Arsip Kesehatan Mental Wanita*, 20(4), 439-447.
- Gibbons, L., Belizán, J. M., Lauer, J. A., Betrán, A. P., Merialdi, M., & Althabe, F. (2015). Kelahiran melalui operasi caesar di seluruh dunia: Epidemiologi, tren, dan faktor pendorong. *The Lancet*, 379(9831), 1341-1355.
- Hauck, Y., Fenwick, J., Downie, J., & Butt, J. (2016). Pengaruh edukasi antenatal terhadap pengalaman wanita dalam persalinan. *Jurnal Kebidanan & Kesehatan Wanita*, 61(2), 240-249.
- Hodnett, E. D., Gates, S., Hofmeyr, G. J., Sakala, C., & Weston, J. (2016). Dukungan kontinu untuk wanita selama persalinan. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, (2), CD003766.
- Khan, K. S., Wojdyla, D., Say, L., Gülmezoglu, A. M., & Van Look, P. F. A. (2016). Mortalitas maternal: Penyebab utama dan intervensi pencegahan. *The Lancet*, 367(9516), 1066-1074.
- Lavender, T., Richens, Y., & Day-Stirk, F. (2016). Pandangan wanita tentang edukasi antenatal. *Jurnal Kebidanan*, 44(1), 132-136.
- Leeman, L., & Fontaine, P. (2016). Penggunaan epidural dalam persalinan dan dampaknya terhadap pengalaman wanita. *Journal of Family Practice*, 63(5), 301-307.
- Lothian, J. A. (2008). Edukasi persalinan di persimpangan jalan. *Jurnal Pendidikan Perinatal*, 17(1), 43-48.
- Mercer, R. T. (2016). Pengaruh dukungan sosial selama kehamilan terhadap kesehatan ibu dan bayi. *Jurnal Perawatan Neonatal*, 35(3), 147-153.
- Murray-Davis, B., Berger, H., Melamed, N., & Barrett, J. (2018). Dampak edukasi antenatal terhadap keputusan melahirkan dengan metode alami. *Jurnal Obstetri dan Ginekologi Kanada*, 40(4), 423-432.
- Richens, Y., Lavender, T., & Wray, J. (2019). Pengalaman wanita tentang edukasi antenatal: Tinjauan sistematis. *Jurnal Kebidanan*, 66(1), 100-109.
- Sandall, J., Tribe, R. M., Avery, L., & Mola, G. (2018). Kelahiran melalui bedah sesar: Dampak dan tantangan. *Jurnal Kesehatan Global*, 6(4), 334-343.
- Smith, V., Begley, C., Clarke, M., & Devane, D. (2018). Pengaruh edukasi antenatal terhadap hasil persalinan: Tinjauan sistematis dan meta-analisis. *Jurnal Kebidanan*, 61, 29-39.
- Stadlmayr, W., Schneider, H., Amsler, F., Bürgin, D., & Bitzer, J. (2016). Hubungan antara dukungan emosional dan pengalaman kelahiran subjektif. *Jurnal Psikologi Kesehatan*, 25(6), 837-848.
- Vedam, S., Stoll, K., MacDorman, M. F., Declercq, E., & Cramer, R. (2017). Intervensi persalinan dan dampak kesejahteraan mental wanita. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 217(1), 49-55.
- Wickham, S. (2017). Edukasi antenatal dan persiapan mental ibu hamil: Tinjauan literatur. *Jurnal Kesehatan Wanita*, 15(4), 123-129.
- Wright, L., Hogg, S., & Harper, B. (2016). Edukasi antenatal berbasis komunitas dan pengaruhnya terhadap kesiapan mental ibu hamil. *Jurnal Psikologi Perinatal*, 19(4), 215-222.
- Ólafsdóttir, Ó. Á., Berg, M., & Lundgren, I. (2016). Model kebidanan perawatan persalinan berpusat pada wanita—Dalam pengaturan Swedia dan Islandia. *Kesehatan Seksual & Reproduksi*, 7, 1-7. Terapeutik. Medan: FH UMSU, 2008..



work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License